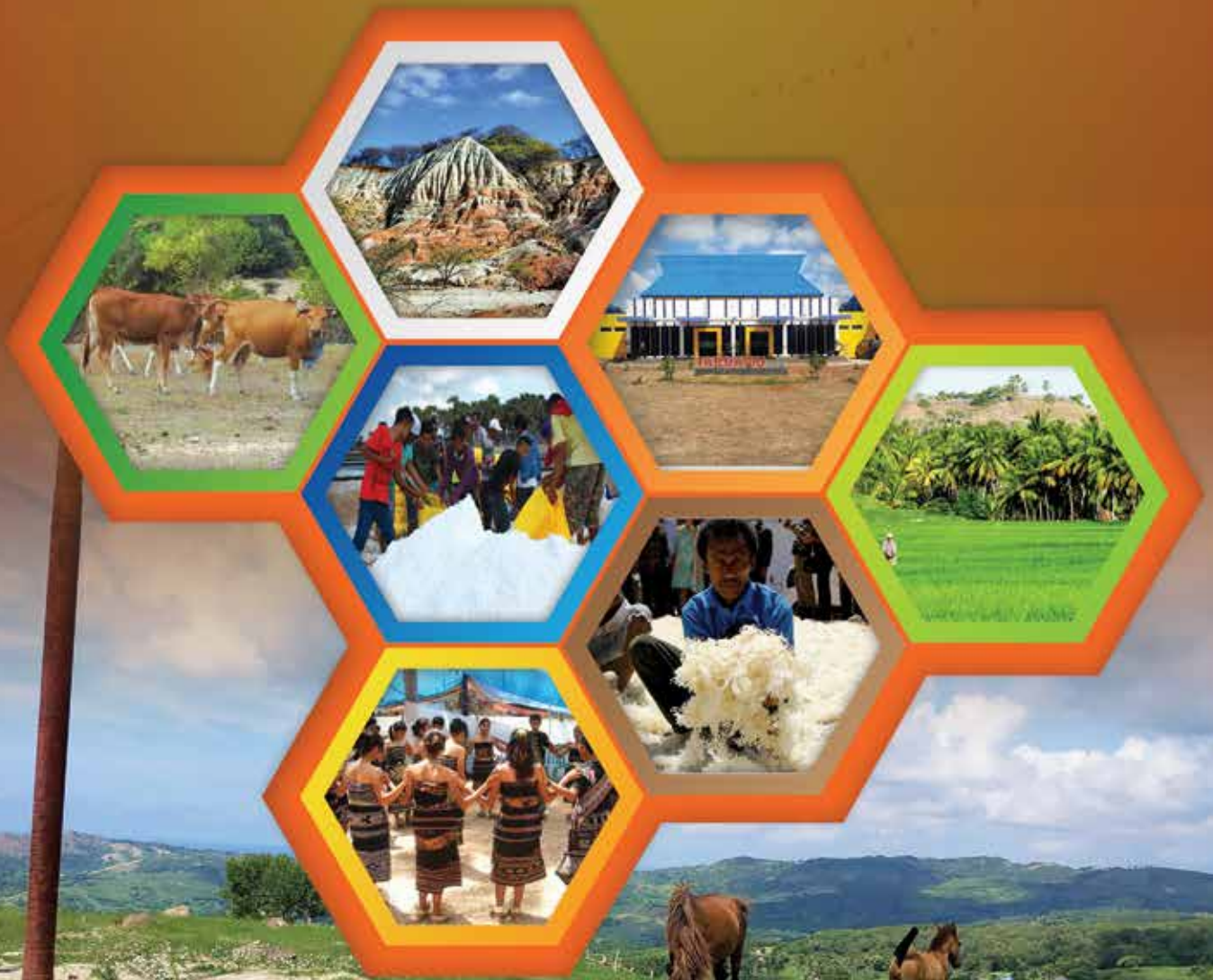




# PROSPEK INDAH INVESTASI DI SABU RAIJUA

BEAUTIFUL PROSPECTS OF INVESTMENT IN SABU RAIJUA





## PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of Regional Head*

### **BUPATI SABU RAIJUA THE REGENT OF SABU RAIJUA**

**Drs. NIKODEMUS N. RIHI HEKE, M.Si**

Drs. Nikodemus N. Rih Heke, M.Si saat ini adalah Bupati Sabu Raijua. Beliau dilantik pada tanggal 14 Pebruari 2019 untuk sisa masa jabatan 2016 – 2021.

Sabu Raijua yang dikenal dengan slogan “Pulau Sejuta Lontar” dan juga julukan lainnya adalah “Pulau Para Dewa” memiliki potensi yang besar dan menjanjikan karena wilayah Sabu Raijua adalah pulau-pulau kecil yang terdampar di samudera nan luas. Terhadap potensi laut yang ada, Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua berpeluang mengembangkan industri kemaritiman (kelautan) berbasis pengolahan hasil budidaya di laut, industri pengolahan air laut menjadi garam dan air bersih, industri elektrifikasi (kelistrikan) dengan memanfaatkan energi arus angin/gelombang laut, industri pariwisata bahari serta industri berbasis penangkapan.

Dengan Motto “**Orang Sabu Juga Bisa**” diharapkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki Kabupaten Sabu Raijua dengan dukungan infrastruktur yang baik maka potensi yang ada akan berkembang dan memiliki nilai jual tinggi ketika diintegrasikan dengan wisata budaya, wisata alam dan wisata religi. Sedang misi Kabupaten Sabu Raijua yang berkaitan dengan investasi dan Penanaman Modal adalah “**Terwujudnya pelayanan yang inovatif di bidang penanaman modal dan perizinan dalam rangka mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sabu Raijua yang maju, bermartabat dan sejahtera**”.

Drs. Nikodemus N. Rih Heke, M.Si is currently the Regent of Sabu Raijua. He was sworn in on 14 February 2019 for the remainder of 2016 – 2021 periods.

Sabu Raijua known as the slogan of “the Island of Million Palmyra Palm” and other nicknames is “the Island of the Gods” has the huge and promising potentials because the Sabu Raijua region consists of small islands stranded in vast oceans. Regarding the existing marine potential, the Regency Government of Sabu Raijua has the opportunity to develop the maritime industry (marine) based on the aquaculture of marine products, the processing of seawater into salt and clean water, the electrification industry by utilizing wind/ocean wave energy, the marine tourism and capture-fishery based industries.

With the Motto “**Sabu People Can Also**”, it is expected that all the potential resources of Sabu Raijua Regency with the support of good infrastructure, the existing potential will able to grow and have a high selling value when integrated with cultural, natural and religious tourisms. While the mission of Sabu Raijua Regency related to Investment is “**The realization of innovative services in the field of investment and licensing in order to support the achievement of economic growth in advanced, dignified and prosperous Sabu Raijua Regency**”.





## SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU (DPMPTSP), PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SABU RAIJUA

*Foreword Of The Head Of The Office Of One-Stop Investment And Integrated Services, Industry And Trade Of Sabu Raijua Regency*

**Ir. CHARLES F. Y. MEYOKH.**

Mengawali sambutan ini, pada tempat yang pertama patutlah kita persembahkan Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan karunianya kita masih diperkenankan berkariier dalam mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Sabu Raijua.

Peningkatan investasi pada suatu wilayah akan dapat menciptakan peluang munculnya kegiatan-kegiatan usaha lain karena bekerjanya proses yang berpengaruh ganda (*multiplier effect*), sehingga ekonomi masyarakat dapat berkembang secara berkelanjutan (*sustainable*).

Mengingat pentingnya peran investasi dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran pembangunan Kabupaten Sabu Raijua, maka Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sabu Raijua atas kepercayaan yang diberikan oleh bapak Bupati, menyiapkan, menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku berjudul "**Potential and Investment Opportunities in Sabu Raijua Regency**" ini.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku ini.

**Semoga Bermanfaat!**

Starting my foreword, in the first place we express our gratitude to the Presence of God the Almighty, as HIS Bless and Gifts, we are still in a career in the welfare of the people in Sabu Raijua Regency.

Increasing investment in a region will be able to generate opportunity about other business activities due to the work of a multiplier effect, so that the economy of the community can develop in a sustainable manner.

Regarding the important role of investment in reaching vision, mission and development target in Sabu Raijua Regency, the Regional Government of Sabu Raijua Regency through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services, Industry and Trade of Sabu Raijua Regency for the trust given by the Regent, will prepare, arrange, publish and distribute a book entitled "**Potential and Investment Opportunities in Sabu Raijua Regency**".

We thank all those who have helped us to compile, publish and distribute the book.

**May be useful!**





PROSPEK INDAH INVESTASI DI SABU RAIJUA  
BEAUTIFUL PROSPECTS OF INVESTMENT IN SABU RAIJUA



### VISI DAN MISI

#### Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua yang hendak dicapai dalam periode tahun 2016-2021 adalah **“Menjadikan Sabu Raijua Kabupaten yang inovatif, maju dan bermartabat”**.

#### Misi

Guna mewujudkan Visi Kabupaten Sabu Raijua maka ditetapkan Misi Kabupaten Sabu Raijua 2016-2021 sebagai berikut:

### VISION AND MISSION

#### Vision

The vision of the Government of Sabu Raijua Regency to be achieved in the 2016-2021 period is **“Making innovative, advanced and dignified Sabu Raijua Regency”**.

#### Mission

In order to realize the Vision of Sabu Raijua Regency, the Mission of Sabu Raijua Regency is established as follows:



## BEAUTIFUL PROSPECTS OF INVESTMENT IN SABU RAIJUA



1. Menjadikan Sabu Raijua yang maju dan bermartabat sebagai beranda depan NKRI yang terbuka dan terkoneksi dengan berbagai pusat-pusat pertumbuhan guna menopang kemandirian ekonomi secara produktif, stabil, adil dan sustainable;
2. Terus mengupayakan penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan melalui sektor primer pertanian dan kemaritiman yang quick yielding (cepat menghasilkan), sektor-sektor sekunder dan tersier lainnya yaitu pembangunan ekonomi dengan pendekatan "amphibi", peningkatan pemeliharaan kesehatan dan pendidikan masyarakat;
3. Mendorong dan memotifasi masyarakat berpartisipasi dalam seluruh aspek pembangunan hingga terwujudnya pembangunan yang inklusif yang bermuara pada peningkatan ekonomi keluarga serta kesejahteraan yang berkelanjutan;
4. Penerapan ilmu pengetahuan akan teknologi dalam memaksimalkan berbagai sumber daya;
5. Mewujudkan masyarakat Sabu Raijua yang maju, hidup berkualitas, adil dan sejahtera yang berlandaskan norma budaya dan hukum;
6. Memaksimalkan pengawasan dan reformasi birokrasi secara profesional menuju aparatur yang profesional dan fasilitatif;

### GAMBARAN UMUM DAERAH

#### Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Sabu Raijua terletak antara 10025'7,12"-10049'45,83" Lintang Selatan dan antara 121016'10,78 - 12200'30,26" Bujur Timur dengan ibukota di Seba. Adapun batas-batas kabupaten ini adalah sebagai berikut: sebelah Utara, Timur dan Barat dengan Laut Sabu dan Selatan dengan Samudera Hindia.



1. Making progressive and dignified Sabu Raijua as the front porch of the Unitary State of the Republic of Indonesia which is open and connected with various growth centres in order to support the economic independence in a productive, stable, fair and sustainable manner;
2. Continuously striving for job creation and increasing income through primary agricultural and maritime sectors which are quick yielding, secondary sectors and others, namely economic development with an "amphibious" approach, increasing health care and public education;
3. Encouraging and motivating the community to participate in all aspects of development to realize inclusive development that leads to an increase in the family economy and sustainable welfare;
4. The application of technology science in maximizing various resources;
5. Realizing an advanced, quality, fair and prosperous Sabu Raijua society based on cultural and legal norms; and
6. Maximizing supervision and bureaucratic reform professionally towards professional and qualitative apparatus.

### GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

#### Geographical Location, Area and Boundaries

Sabu Raijua is in between 10025'7,12"-100 49'45,83" South Latitude and 121016'10,78" - 12200'30,26" East Longitude with its capital at Seba. The boundaries of the Regency are as follows: the Sabu Sea in the North, East and West; and the Indonesian Ocean in the South.



Wilayah administrasi Kabupaten Sabu Raijua mencakup empat pulau yakni Sabu dan Raijua yang berpenghuni serta Wadu Mea dan Dana yang tidak berpenghuni. Menurut kecamatan, hingga tahun 2017 kabupaten ini terbagi atas 6 Kecamatan, dengan 58 Desa dan 5 Kelurahan serta 294 dusun, 484 RW dan 984 RT. Kecamatan tersebut adalah: Kecamatan Raijua, Sabu Barat, Hawu Mehara, Sabu Timur, Sabu Liae dan Sabu Tengah. Sabu Barat memiliki wilayah terluas yakni 40,21% dari total wilayah Kabupaten Sabu Raijua (460,47 km<sup>2</sup>).

### Topografi, Iklim dan kesesuaian lahan

Rata-rata ketinggian wilayah-wilayah di Kabupaten Sabu Raijua berada pada adalah 0-100 meter di atas permukaan laut. Disamping itu, pada umumnya permukaan tanahnya berbukit-bukit dengan rata-rata kemiringan 450 dengan rincian sebagai berikut: 00 - 100 = 15%; 100 - 500 = 55%; dan 500 - 1000 = 30%. Jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Sabu Raijua adalah Alluvial, Grumosol, Litosol, dan Mediteran dengan tekstur tanah halus sampai kasar. Selain itu, terdapat juga gunung-gunung kapur yang terbentang di sepanjang kawasan kabupaten ini.

Secara umum, Kabupaten ini mengalami musim kemarau yang panjang dan curah hujan yang rendah. Pada tahun 2017, rata-rata temperatur udara di Sabu Raijua mencapai 28,50C. Temperatur tertinggi terjadi pada bulan November (33,40C) dan terendah pada bulan September (24,00C). Hampir sama dengan beberapa wilayah lain di NTT, Kabupaten Sabu Raijua juga mengalami curah dan hari hujan yang sedikit. Pada tahun 2017, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yakni 233,7 mm dengan hari hujan terbanyak yakni 26 hari. Sedangkan, pada bulan Agustus (0,1 mm) dan September (0,0 mm), tercatat hanya ada satu hari hujan. Kelembaban antara 71% dan 86%, tekanan udara antara 1009,1 mb dan 1014,4 mb, sedangkan kecepatan angin antara 4 dan 15 knot, presentase penyinaran matahari antara 46% dan 99%.

### Demografi

Jumlah penduduk Sabu Raijua pada tahun 2017 sebanyak 91.512 jiwa dalam 22.059 kepala keluarga, terdiri dari 46.814 laki-laki dan 44.698 wanita dengan rasio jenis kelamin sebesar 105 dan kepadatan penduduk rata-rata 199 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah Angkatan Kerja mencapai 72,61% bekerja dan 2,06% mencari pekerjaan. Sedangkan jumlah Non Angkatan Kerja tercatat 9,49% bersekolah, 12,38% mengurus rumah-tangga dan 3,46% lainnya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM): 55,22.

The administrative area of Sabu Raijua Regency covers four islands, namely Sabu and Raijua which are inhabited and Wadu Mea and Dana which are uninhabited. By District, until 2017 the Regency was divided into 6 Districts, with 58 Villages and 5 Sub-districts as well as 294 hamlets, 484 Citizen Association (RW) and 984 Neighbourhood Association (RT). These Districts are Raijua, West Sabu, Hawu Mehara, East Sabu, Liae Sabu and Central Sabu. West Sabu has the widest area of about 40.21 % of the total area of Sabu Raijua Regency (460.47 km<sup>2</sup>).

### Topography, Climate and Land Suitability

The average height of the regions in Sabu Raijua Regency is at 0-100 meters above sea level. In addition, the surface generally hilly land with an average slope of 450 with in details as follows: 0-100 = 15%; 10-500 = 55%; and 50- 1000 = 30%. The dominant soil types in Sabu Raijua Regency are Alluvial, Grumosol, Litosol, and Mediterranean with fine to coarse soil texture. In addition, there are also limestone mountains that stretch along the Regency.

In general, the Regency experiences a long dry season and low rainfall. In 2017, the average air temperature in Sabu Raijua reached 28.50C. The highest temperature was occurred in November (33.40C) and the lowest was in September (24.00C). Like several other regions in NTT, Sabu Raijua Regency is also experienced rainfall and a few rainy days. In 2017, the highest rainfall was occurred in December, which was 233.7 mm with the rainiest days being 26 days. Whereas, in August (0.1 mm) and September (0.0 mm), there was only one rainy day recorded. Humidity was between 71% and 86%, air pressure was between 1009.1 mb and 1014.4 mb, while wind speed was between 4 and 15 knots, the percentage of solar radiation was between 46% and 99%.

### Demographics

The population of Sabu Raijua in 2017 was 91,512 people in 22,059 households, consisting of 46,814 men and 44,698 women with a sex ratio of 105 and average population density was 199 people/km<sup>2</sup>. The number of Workforce reached 72.61% was working and 2.06% was seeking employment. Whereas the number of Non-Workforce was 9.49% who attended school, 12.38% who took care of the household and the other was 3.46%. Human Development Index (HDI) was 55.22.



**BEAUTIFUL PROSPECTS OF INVESTMENT  
IN SABU RAIJUA**



**Perekonomian**

Struktur ekonomi Kabupaten Sabu Raijua hingga tahun 2017 masih didominasi oleh Sektor Pertanian yakni 32,34%. Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib merupakan kontributor tertinggi kedua dengan kontribusi 20,80%. Di urutan ketiga adalah Sektor Konstruksi dengan peranan sebesar 15,54%. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sabu Raijua tahun 2017 melaju sebesar 5,11%. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 tersebut mendekati pertumbuhan ekonomi Provinsi NTT yang dalam tiga tahun terakhir yang cenderung stabil pada kisaran 5%.

**Economy**

The economic structure of Sabu Raijua Regency Year 2017 was still dominated by the Agricultural Sector (32.34%). The Government, Defence and Social Security Obligatory Sector was the second highest contributor with a contribution of 20.80%. In third place was the Construction Sector of about 15.54%. The economic growth of Sabu Raijua Regency in 2017 accelerated by 5.11%. Economic growth in 2017 approached the economic growth of NTT Province, which in the past three years has been relatively stable at around 5%.



**SARANA DAN PRASARANA**

**FACILITIES AND INFRASTRUCTURE**

<b>EDUCATION</b>	15 Kindergarten (TK); 78 Elementary Schools (51 State and 27 Elementary Schools); 23 State Junior High Schools (SMPN); and 7 General Senior High Schools (6 State and 1 Private SMU).
<b>HEALTH</b>	Health Facilities: 1 hospital, 6 Public Health Centres (PHC/ Puskesmas), 55 Sub-PHC (Pustu), 6 Rural Health Posts (Poskesdes) and 1 Rural Maternity Post (Polindes) as well as 7 Family Planning Clinics (KKB). Health Workers recorded: 15 General Practitioners, 1 Dentist, 158 General Nurses, 19 Dental Nurses, 140 Midwives.
<b>RELIGION</b>	2.6% of the population is Catholic (8 churches); 96.7% are Protestant (148 churches) and 0.7% are Muslim (1 mosque).
<b>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	Airport: Tardamu Airport. Seaport: Port of Seba (Main port) and Port of Bui. Highway: 655.27 Km (45.27 km of State roads; 39 km of Provincial roads and 571 km of Regency roads). Ground transportation means that are available: 14,223 motorbikes; 217 units of 4-wheeled vehicles; 297 units of 6-wheeled vehicles; and 10 units of 10-wheeled vehicles.  There are 2 Sub Post-offices and 55 house-phone customers.
<b>FINANCIAL INSTITUTIONS</b>	1 BRI Unit and 3 NTT Bank units; 39 Cooperatives.



**POTENSI DAN PELUANG INVESTASI**

**INVESTMENT POTENTIALS AND OPPORTUNITIES**

<b>AGRICULTURE</b>	Wetland paddy: 1,206 ha harvest area, 5,141.5 tons production; Dry land paddy: 35 ha, 97.6 tons; Maize: 2,420 ha, 9,407.6 tons; Cassava: 66 ha, 547.6 tons; Sweet potato: 227 ha, 908 tons; Peanuts: 571 ha, 1,230.5 tons; Mungbeans: 839 ha, 1,258.5 tons; Sorghum: 982 ha, 982 tons. Vegetables: Shallots: 276 tons; Mustard-green: 476 tons; Long Beans: 37.9 tons; Chili: 33.7 tons; Tomato: 88.7 tons; Eggplant: 33.6 tons; Snap beans: 56.5 tons; Cucumber: 35.3 tons; Water cabbage: 75 tons; and Spinach: 87.6 tons. Fruits: Oranges: 5 tons; Banana: 1,445 tons; Mango: 1,608 tons; Papaya: 2,018 tons; Jackfruit: 469.4 tons; Soursop: 102.1 tons; and Watermelon: 359.7 tons.
<b>PLANTATION</b>	Coconut: 1,838 ha, 860 tons; Kapok: 71 ha, 21 tons; Areca nut: 143 ha, 50 tons; Cashew: 1,292 ha, 271 tons; Palmyra palm: 1,177 ha, 247 tons; and Tobacco: 19 ha, 4 tons.
<b>ANIMAL HUSBANDRY</b>	5,392 beef cattle; 10,217 buffaloes; 7,486 horses; 49,097 goats; 21,497 sheep and 45,364 pigs. Poultry population: 294,492 native chickens and 8,497 broilers.
<b>FISHERIES AND MARINE</b>	768.5 tons of Marine Capture Fishery of various types (tuna, skipjack, little tuna, Narrow-bared Spanish mackerel, Short-body mackerel, Trevally, Fringe-scale/Gold-stripe sardinella, anchovies, Blue and Gold Fusilier, Dorab Wolf Herring, Scads Flying fish, Nipi, Slip-mouth/Pony fish, Grouper, Snapper, gergaheng and mullets); crabs (0.65 tons); turtle (0.88 tons); sea cucumber (1.38 tons); seaweed (8,611 tons). Inland Fisheries Production: 1.3 tons (Brackish water ponds: 0.2 tons and Fresh water ponds: 1.1 tons). The area of people's salt land reaches 9.60 ha with the yield of 478.52 tons.
<b>FORESTRY</b>	Area of Forest (Protected): 9,899.98 ha.
<b>INDUSTRY</b>	257 industries with 1,850 workers (4 large and medium industries with 68 employees; 42 small industries with 380 employees; and 211 handicraft industries with 1,402 employees).
<b>MINING AND ENERGY</b>	Mining/quarrying products: Sand (15,658.67 m <sup>3</sup> ); Sand-stone (9,025.63m <sup>3</sup> ); Spindle stone (11,731.35 m <sup>3</sup> ); Coral reef (22,008.26 m <sup>3</sup> ); Split stone (10,122.33 m <sup>3</sup> ); Soil for piling up (8,023.82 m <sup>3</sup> ); Coral concrete (445.01 m <sup>3</sup> ); and Limestone (32,392.68 m <sup>3</sup> ). Electricity installed in the Regency: 5,116,329 KVA; production: 5,532,488 KWh; electricity sold: 5,351,953 KWh for 5,456 customers. PDAM on Sabu Raijua has 335 customers, an amount of water distributed: 39,548 m <sup>3</sup> .
<b>TRADE</b>	The Regency has 1 Large-, 97 Medium- and 76 Small-companies. Trading Facilities: 8 Markets.
<b>TOURISM</b>	There are about 40 Coastal Tourism. Tourist visits: 500 foreign- and 16,013 Archipelagic-tourists. Hotels: 1 classified hotel (1-star with 20 rooms, 25 beds and 12 employees); 7 Inns (59 rooms, 95 beds and 6 employees). Restaurants: 13 restaurants (538 tables, 229 seats and 28 employees).





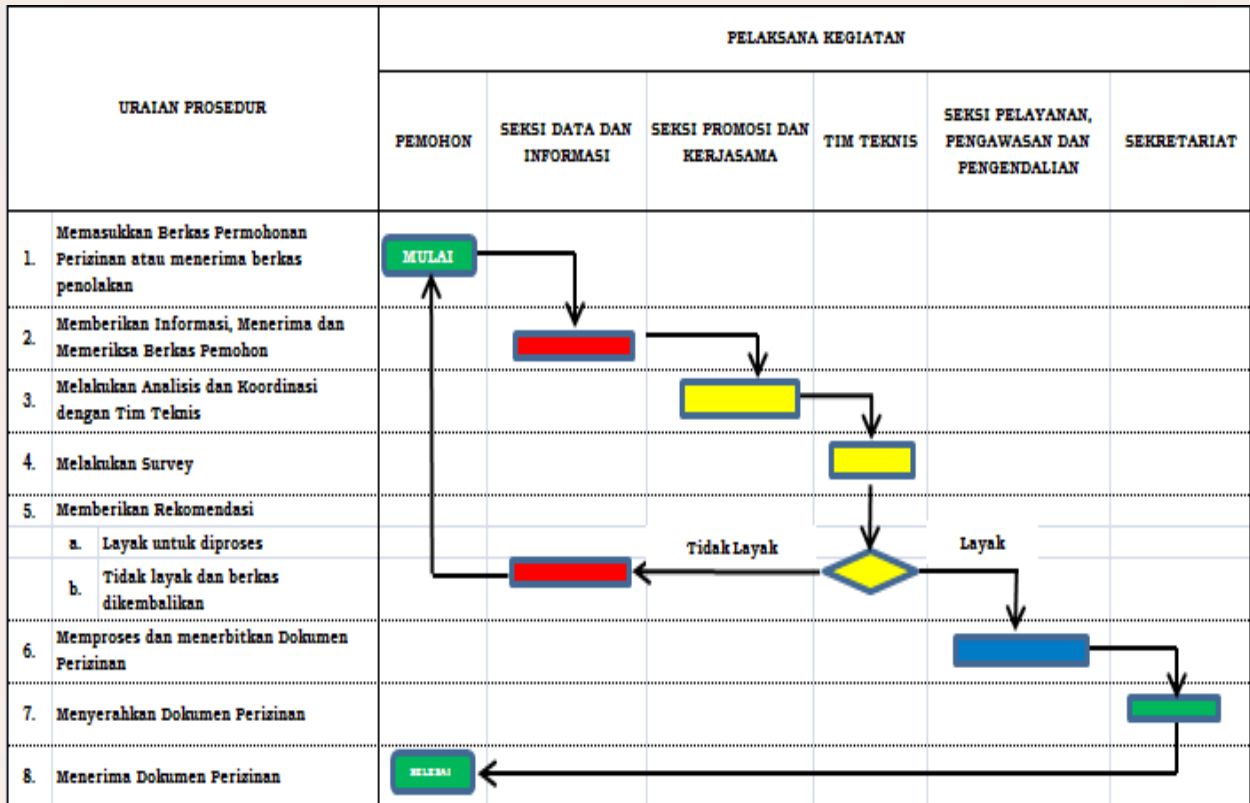


**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)**

**INTEGRATED DOOR SERVICE (PTSP)**

**1. Prosedur perizinan investasi**

**1. Investment licensing procedure**



**2. Insentif Investasi**

Mengingat pentingnya peran investasi dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran pembangunan Kabupaten Sabu Raijua, dan pada sisi lain sebagai tindak lanjut dan amanah dari Perpres Nomor 16 tahun 2012, maka Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sabu Raijua telah menetapkan Peraturan Bupati Nomor 36 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten (RUPMK) yang berguna sebagai kerangka acuan/arah kebijakan dalam pembangunan, khususnya pengembangan investasi di Kabupaten Sabu Raijua.

Sebagai dukungan insentif investasi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sabu Raijua adalah:

**2. Investment Incentive**

Given the important role of investment in achieving the vision, mission, and goals of development of Sabu Raijua Regency, and on the other side as a follow-up and mandate of the Presidential Decree No. 16 of 2012, the Government of Sabu Raijua through the On-Door Office of Investment Integrated Services, Industry and Trade of Sabu Raijua Regency has stipulated the Regent Regulations No. 36 of 2017 on the District Investment General Plan (RUPMK) which is useful as a framework of reference/direction of policy in development, especially the development of investment in Sabu Raijua Regency.

As an investment incentive support made by the One-Stop Office of Investment and Integrated Service, Industry and Trade of Sabu Raijua Regency is also:



- (1) Fasilitas penanaman modal dapat diberikan kepada penanaman modal yang melakukan perluasan usaha; atau melakukan penanaman modal baru.
- (2) Bentuk fasilitas yang diberikan kepada penanaman modal dapat berupa:
  - a. Pajak penghasilan melalui pengurangan penghasilan netto sampai tingkat tertentu terhadap jumlah penanaman modal yang dilakukan dalam waktu tertentu;
  - b. Pembebasan atau keringanan bea masuk atas impor barang modal, mesin, atau peralatan untuk keperluan produksi yang belum dapat diproduksi di dalam negeri;
  - c. Pembebasan atau keringanan bea masuk bahan baku atau bahan penolong untuk keperluan produksi untuk jangka waktu tertentu dan persyaratan tertentu;
  - d. Pembebasan atau penangguhan Pajak Pertambahan Nilai atas impor barang modal atau mesin atau peralatan untuk keperluan produksi yang belum dapat diproduksi di dalam negeri selama jangka waktu tertentu;
  - e. Penyusutan atau amortisasi yang dipercepat; dan
  - f. Keringanan Pajak Bumi dan Bangunan, khususnya untuk bidang usaha tertentu, pada wilayah atau daerah atau kawasan tertentu.

### 3. Kemudahan Pelayanan dan/atau Perizinan

Selain fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 3 tahun 2007, Pemerintah memberikan kemudahan pelayanan dan/atau perizinan kepada perusahaan penanaman modal untuk memperoleh:

#### a. Hak Atas Tanah:

- 1) Hak Guna Usaha dapat diberikan dengan jumlah 95 (sembilan puluh lima) tahun dengan cara dapat diberikan dan diperpanjang di muka sekaligus selama 60 (enam puluh) tahun dan dapat diperbarui selama 35 (tiga puluh lima) tahun;
- 2) Hak Guna Bangunan dapat diberikan dengan jumlah 80 (delapan puluh) tahun dengan cara dapat diberikan dan diperpanjang di muka sekaligus selama 50 (lima puluh) tahun dan dapat diperbarui selama 30 (tiga puluh) tahun; dan
- 3) Hak Pakai dapat diberikan dengan jumlah 70 (tujuh puluh) tahun dengan cara dapat diberikan dan diperpanjang di muka sekaligus selama 45 (empat puluh lima) tahun dan dapat diperbarui selama 25 (dua puluh lima) tahun.

- (1) Investment facilities can be given to investments that expand the business; or do new investments.
- (2) The form of facilities provided to investment can be in the form of:
  - a. Income tax through the reduction of net income to a certain level regarding the amount of investment made in a certain time;
  - b. Exemption or relief of import duty on the import of capital goods, machinery, or equipment for production purposes that cannot yet be produced in the country;
  - c. Exemption or relief of import duties for raw materials or auxiliary materials for production purposes for a certain period and certain requirements;
  - d. Exemption or suspension of Value Added Tax on the import of capital goods or machinery or equipment for production purposes that have not been produced domestically for a certain period;
  - e. Accelerated depreciation or amortization; and
  - f. Land and Building Tax Relief, especially for certain business fields, in certain regions or regions or areas.

### 3. Ease of Service and/or Licensing

In addition to facilities as referred to in Article 18 of Law No. 3 of 2007, the Government provides facilities for services and/or licensing to investment companies to obtain:

#### a. Land Rights:

- 1) Cultivation Rights can be given in the amount of 95 (ninety-five) years by means of being able to be given and extended in advance at the same time for 60 (sixty) years and can be renewed for 35 (thirty-five) years;
- 2) Building Rights can be granted with an amount of 80 (eighty) years by means of being able to be given and extended in advance at the same time for 50 (fifty) years and can be renewed for 30 (thirty) years; and
- 3) The Usage Right can be granted for an amount of 70 (seventy) years by means of being able to be extended and extended in advance at the same time for 45 (forty-five) years and can be renewed for 25 (twenty-five) years.





**b. Fasilitas Pelayanan Keimigrasian berupa:**

- 1) Pemberian izin tinggal terbatas bagi penanam modal asing selama 2 (dua) tahun.
- 2) Pemberian alih status izin tinggal terbatas bagi penanam modal menjadi izin tinggal tetap dapat dilakukan setelah tinggal di Indonesia selama 2 (dua) tahun berturut-turut.
- 3) Pemberian izin masuk kembali untuk beberapa kali perjalanan bagi pemegang izin tinggal terbatas dan dengan masa berlaku 1 (satu) tahun diberikan untuk jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak izin tinggal terbatas diberikan.
- 4) Pemberian izin masuk kembali untuk beberapa kali perjalanan bagi pemegang izin tinggal terbatas dan dengan masa berlaku 2 (dua) tahun diberikan untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak izin tinggal terbatas diberikan.
- 5) Pemberian izin masuk kembali untuk beberapa kali perjalanan bagi pemegang izin tinggal tetap diberikan untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak izin tinggal tetap diberikan.

**c. Fasilitas Perizinan Impor:**

Selain itu Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dapat memberikan fasilitasi dan kemudahan bagi investor PMDN dalam daerah yang berinvestasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan Pemerintah Daerah, berupa:

- 1) Fasilitasi/rekomendasi pengurusan perijinan penanaman modal;
- 2) Fasilitasi/rekomendasi pengurusan penyediaan dan pembebasan lahan;
- 3) Fasilitasi/rekomendasi pengurusan kredit usaha dari perbankan;
- 4) Penggunaan alat berat/fasilitas milik Daerah bila memungkinkan.

**b. Immigration Service Facilities** in the form of:

- 1) Granting of limited stay permit for foreign investors for 2 (two) years.
- 2) Granting the status of a limited stay permit for investors to become permanent residence permits can be done after living in Indonesia for 2 (two) consecutive years.
- 3) Granting re-entry permits for several trips for holders of limited stay permit and with a validity period of 1 (one) year for a maximum period of 12 (twelve) months after the limited stay permit is granted.
- 4) Granting of re-entry permit for several trips to for several times for holders of limited stay permit and with a validity period of 2 (two) years for a maximum period of 24 (twenty-four) months from the date the limited stay permit is granted.
- 5) Granting of re-entry permits for several trips for permanent residence permit holders given for a maximum period of 24 (twenty-four) months from the date the permanent residence permit is granted.

**c. Import License Facilities:**

In addition, the Regional Government of Sabu Raijua Regency can provide facilitation and convenience for Domestic Investors in regions that invest in accordance with the conditions and capabilities of the Regional Government, in the form of:

- 1) Facilitation/Recommendation for management of investment license;
- 2) Facilitation/Recommendation for management of land supply and release;
- 3) Facilitation/Recommendation for banking business credit arrangements;
- 4) Usage of Regional owned heavy equipment/facilities whenever possible.



#### 4. Jenis-jenis perizinan

Adapun jenis-jenis perizinan dan non perizinan yang menjadi kewenangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sabu Raijua adalah sebagai berikut :

##### a. Pendidikan

1. Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat.
2. Izin Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat.

##### b. Kebudayaan

1. Izin Membawa Cagar Budaya Keluar Daerah Kabupaten Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

##### c. Kearsipan

1. Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup yang Disimpan Dilembaga Kearsipan Daerah Kabupaten.

##### d. Kesehatan

1. Izin Penyelenggaraan Praktek Berkelompok Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis.
2. Izin Praktek Dokter Umum dan Dokter Gigi.
3. Izin Praktek Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis.
4. Izin Praktek Bidan dan Perawat.
5. Izin Kerja Perawat dan Bidan.
6. Izin Kerja Apoteker dan Asisten Apoteker.
7. Izin Praktek dan Kerja Fishioterapis, Okupasi Terapis dan Terapis Wicara.
8. Izin Kerja dan Praktek Refraksionis Optisien dan Radiografer.
9. Izin Balai Pengobatan.
10. Izin Rumah Bersalin.
11. Izin Pendirian Rumah Sakit Umum dan Khusus Kelas C dan Kelas D.
12. Izin Operasional Rumah Sakit Umum dan Khusus Kelas C dan Kelas D.
13. Izin Penyelenggaraan Klinik Kecantikan.
14. Izin Apotek.
15. Izin Toko Obat.
16. Izin Toko Alat Kesehatan.
17. Izin Penyelenggaraan Radiologi dan Fishioterapi.
18. Izin Laboratorium Kesehatan.
19. Izin Optikal.
20. Izin Operasional Pest Control.
21. Sertifikasi Laik Sehat Jasa Boga/Katering.

#### 4. Types of licensing

The types of license and non-licenses become the authority of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services, Trade and Industry of Sabu Raijua is as follows:

##### a. Education

1. License for Basic Education Organized by the Community.
2. License for Early Childhood and Non-Formal Education Organized by the Community.

##### b. Culture

1. License to Bring Cultural Reserves Out of Regency in 1 (one) Provincial area.

##### c. Filing

1. License for Usage of Closed Archives that are Stored at the Regional Archives Institution.

##### d. Health

1. License for Organizing Practices in Groups of General Practitioners, Dentists, Specialist Doctors and Specialist Dentists.
2. Practical License for General Practitioners and Dentists.
3. Practical License for Specialist Doctors and Specialist Dentists.
4. Midwife and Nurse Practical License.
5. Work License of Nurse and Midwife.
6. Work License for Pharmacists and Pharmacist Assistants.
7. License for Practice and Work for Physiotherapists, Occupational Therapists and Speech Therapists.
8. License for Work and Practice of Optician Refractions and Radiographers.
9. Medical Centre License.
10. Maternity Hospital License.
11. License for Establishment of General and Special Hospitals of Class C and Class D.
12. Operating License for General and Special Hospitals of Class C and Class D.
13. License for Organizing Beauty Clinics.
14. Pharmacy License.
15. Drug Store License.
16. Health Equipment Store License.
17. Radiology and Physiotherapy License.
18. Health Laboratory License.
19. Optical License.
20. Pest Control Operating License.
21. Healthy Worthy Catering Service Certification.





22. Sertifikasi Edar Pangan Industri Rumah Tangga.
23. Sertifikasi Laik Sehat Kantin, Restoran dan Rumah Makan.
24. Sertifikasi Laik Sehat Depot Air Minum.
25. Sertifikasi Laik Tempat-tempat Umum.
26. Sertifikasi Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 (satu) Tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).
27. Pendaftaran Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional
28. Izin Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).
29. Izin Produksi Makanan dan Minuman pada Industri Rumah Tangga

**e. Konstruksi**

1. Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (IUKK) Untuk Kecil dan Non Kecil.
2. Izin Bekerja Perencanaan (IBP).
3. Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Pemukiman.
4. Izin Pemanfaatan Daerah Milik Jalan.
5. Izin Galian Untuk Keperluan Instalasi Pipa Air.

6. Sertifikasi Laik Fungsi Gedung.
7. Izin Penutupan Saluran Drainase.

**f. Pertanahan**

1. Izin Lokasi/Pemanfaatan Tanah.
2. Persetujuan Pengembangan Lokal.
3. Izin Membuka Tanah.

**g. Lingkungan Hidup**

1. Izin Gangguan (IG).
2. Izin Pembuangan Air Limbah.
3. Izin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
4. Izin Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
5. Izin Lingkungan.
6. Persetujuan Kelayakan Dokumen Lingkungan (Amdal).
7. Rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).
8. Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL).
9. Izin Pendaurlangan Sampah/Pengolahan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah Yang Diselenggarakan Oleh Swasta.

**h. Energi dan Sumber Daya Air**

1. Izin Usaha Ketenagalistrikan Umum/Sendiri (IUKU/S).
2. Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Dalam Kabupaten.

22. Home Industry of Food Distribution Certification.
23. Healthy Worthy Canteens, Restaurants and Dining House Certification.
24. Healthy Worthy Drinking Water Depots Certification.
25. Worthy Certification of Public Places.
26. Production Certification for Certain Class 1 (one) Medical Devices and Household Health Supplies (PKRT).
27. Registration for Organizing Traditional Medicine
28. Traditional Medicine Micro Business License (UMOT).
29. Production License for Food and Beverage in Home Industry

**e. Construction**

1. National Construction Services Business License (IUKK) for Small and Non-Small Businesses.
2. Planning Work License (IBP).
3. License for Construction and Development of Settlement Areas.
4. License for Regional Owned Road Usage.
5. Excavation License for the Need of Water Pipe Installation.

6. Building Function Worthy Certification.
7. License for Closing Drainage Channels.

**f. Land**

1. Location/Land Usage License.
2. Local Development Agreement.
3. License to Open Land.

**g. Environment**

1. Disturbance License (IG).
2. License for Disposal of Wastewater.
3. License for Temporary Storage Place (TPS) of Hazardous and Toxic Waste (B3).
4. License for Collection of Hazardous and Toxic Waste (B3).
5. Environmental License.
6. Approval of Environmental Document Feasibility (EIA).
7. Recommendation on Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL).
8. Statement of Environmental Management and Monitoring (SPPL) capability.
9. License for Waste Recycling/Management, Transportation and Final Processing of Waste organized by Private.

**h. Energy and Water Resources**

1. General/Own Electricity Business License (IUKU/S).
2. License for Geothermal Direct Utilization in the Regency.



3. Izin Sempadan Saluran Irigasi.
4. Izin Mendirikan Bangunan Diatas atau yang Melintasi Irigasi (Izin Penutupan Saluran Irigasi).
5. Izin Mengubah atau Membongkar Bangunan Irigasi (Izin Memindah Saluran Irigasi).

**i. Pendapatan Daerah**

1. Izin Reklame.
2. Izin Pemakaian Kekayaan / Aset Daerah.

**j. Perhubungan**

1. Izin Usaha Bengkel Kendaraan Bermotor.
2. Izin Scrap Kendaraan Bermotor.
3. Izin Usaha Mobil Derek.
4. Izin Usaha Parkir Umum dan Khusus.
5. Izin Usaha Sekolah Mengemudi dan Montir.
6. Izin Usaha Angkutan Umum.
7. Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Perdesaan dan Perkotaan Dalam Daerah Kabupaten.
8. Izin Usaha Angkutan Laut Bagi Badan Usaha Yang Berdomisili Dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Beroperasi Pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten/Kota.
9. Izin usaha angkutan laut pelayaran rakyat bagi orang perorangan atau badan usaha yang berdomisili dan Yang Beroperasi Pada Lintas Pelabuhan Dalam Daerah Kabupaten/Kota.
10. Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau Sesuai Dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia Atau Badan Usaha.
11. Izin Trayek Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau Untuk Kapal Yang Melayani Trayek Dalam Daerah Kabupaten/Kota Yang Bersangkutan.
12. Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Sesuai Dengan Domisili Badan Usaha.
13. Izin Usaha Jasa Terkait Dengan Perawatan dan Perbaikan Kapal.
14. Izin Pembangunan Pelabuhan Pengumpulan Lokal.
15. Izin Pembangunan Pelabuhan Sungai dan Danau.
16. Izin Usaha Badan Usaha Pelabuhan di Pelabuhan Pengumpul Lokal.
17. Izin Pengembangan Pelabuhan Untuk Pelabuhan Pengumpulan Lokal.
18. Izin Pengoperasian Pelabuhan Selama 24 Jam Untuk Pelabuhan Pengumpulan Lokal.
19. Izin Pekerjaan Pengerukan di Wilayah Perairan Pelabuhan Pengumpulan Lokal.

3. Irrigation Channel Border License.
4. License to Establish Building above or overflow Irrigation (Closing Irrigation Channel License).
5. License to Change or Dismantle Irrigation Buildings (License to Move Irrigation Channels).

**i. Regional Revenue**

1. Advertisement License.
2. License for Regional Assets/Wealth Usage.

**j. Transportation**

1. Business License of Motorized Vehicle Workshop.
2. Motorized Vehicle Scrap License.
3. Tow Truck Business License.
4. Business License for Public and Special Parking.
5. Business License for Driving and Mechanics Schools.
6. Public Transport Business License.
7. License for the Implementation of People's Transportation in the Route of Rural and Urban Areas in the Regency Areas.
8. Business License for Sea Transportation for Business Entities Domiciled in Regency/Municipality Areas and Operating at Cross Ports in Regency/Municipality Areas.
9. License for Public Marine Shipping Transportation of Individuals or Business Entities Domiciled and Operating in Cross-Ports in Regency/Municipality Areas.
10. Business License for Organizing River and Lake Transportation in Accordance with the Domicile of Indonesian Citizens or Business Entities.
11. License for Implementation of Route of Rivers and Lakes Transportation for Ships that Serve the Route in the Relevant Regency/Municipality.
12. Business License for Crossing Transportation Operations in Accordance with the Domicile of Business Entities.
13. Business License related to Maintenance and Repair of Ship/Boats.
14. Building License for Local Collection Ports.
15. License for Construction of River and Lake Ports.
16. Business License of Port Business Entities at Local Collection Ports.
17. Port Development License for Local Feeder Ports.
18. 24-Hour Port Operating License for Local Feeder Ports.
19. Dredging License in the Water Area of the Local Feeder Port.





20. Izin Reklamasi di Wilayah Perairan Pelabuhan Pengumpulan Lokal.
21. Izin Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Dalam DLKR/DLKP Pelabuhan Pengumpulan Lokal.
22. Izin Mendirikan Bangunan Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter.

**k. Komunikasi dan Informatika**

1. Izin Pendirian Jasa Titipan Kantor Agen.
2. Izin Instalatur Kabel Rumah/Gedung (IKR/G).
3. Izin Kantor Cabang dan Loket Pelayanan Operator.
4. Izin Galian Untuk Keperluan Penggelaran Kabel Telekomunikasi
5. Izin Lokasi Pembangunan Studio dan Stasiun Pemancar Radio dan Atau Televisi.
6. Izin Telekomunikasi Khusus.
7. Izin Pembangunan Menara Telekomunikasi Terpadu.
8. Izin Usaha Warnet/Wartel.
9. Rekomendasi Jasa Teknologi Informasi, Internet Service Provider.
10. Rekomendasi Usaha Penyiaran Radio/TV.
11. Rekomendasi Usaha Telematika.
12. Rekomendasi Usaha Media Cetak.
13. Rekomendasi Usaha Perdagangan Alat Perangkat Telekomunikasi.

**l. Perindustrian dan Perdagangan.**

1. Perindustrian dan Perdagangan.
2. Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (IUP-MB).
3. Tanda Daftar Gudang (TDG).
4. Tanda Daftar Industri (TDI).
5. Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) Dalam Kabupaten.
6. Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Dalam Kabupaten.
7. Tanda Daftar Perusahaan (TDP).
8. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW).
9. Surat Keterangan Penyimpanan Barang (SKPB).

**m. Penanaman Modal.**

1. Pendaftaran Penanaman Modal.
2. Izin Prinsip Penanaman Modal.
3. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal.
4. Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal.
5. Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Menengah.
6. Izin Usaha Perluasan Industri (IUPI) Kecil dan Menengah.

20. Reclamation License in the Water Area of the Local Feeder Port.
21. Terminal Management License for Self-interest (TUKS) in the Local DLKR / DLKP of Local Feeder Port.
22. Building Construction License at Helicopter Landing and Taking Off.

**k. Communication and Information**

1. License for Establishment of Agent Offices of Courier Services.
2. License for House/Building Cable Installation (IKR/G).
3. License for Branch Office and Operator Service Counter.
4. License for Excavation of Telecommunication Deploying Cable.
5. Location License for Construction of Studio and Radio and/or Television Transmission Stations.
6. Special Telecommunications License.
7. License for the Construction of Integrated Telecommunication Towers.
8. Business License for Internet Cafe/Telephone Booth.
9. Recommendation for Information Technology Services, Internet Service Providers.
10. Radio/TV Broadcasting Business Recommendations.
11. Telematics Business Recommendation.
12. Print Media Business Recommendations.
13. Recommendation on the Business of Trading Telecommunications Equipment.

**l. Industry and Trade.**

1. Industry and Trade License.
2. Alcoholic Beverage Trading Business License (IUP-MB).
3. Warehouse Registration (TDG).
4. Industrial Registration (TDI).
5. Industrial Estate License (IUKI) in the Regency.
6. Industrial Zone Expansion License (IP KI) in the Regency.
7. Company Registration Certificate (T DP).
8. Franchise Registration Certificate (ST PW).
9. Certificate of Storage of Goods (SKPB).

**m. Investment.**

1. Investment Registration.
2. Investment Principle License.
3. Investment Extension Principle License.
4. Principle License for Investment Changes.
5. Small and Medium Industrial Business License (IUI).
6. Small and Medium Industrial Expansion Business License (IUPI).



7. Izin Usaha Perubahan Industri (IUPI) Kecil dan Menengah.
8. Izin Penggabungan Perusahaan/Merger Penanaman Modal Kecil dan Menengah.

**n. Koperasi**

1. Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam Untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan Dalam Daerah.
2. Penerbitan Izin Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam Untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota.

**o. Pasar.**

1. Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional (IUP2T).
2. Izin Usaha Pusat Perbelanjaan (IUPP).
3. Izin Usaha Toko Modern (IUTM).

**p. Tenaga Kerja.**

1. Izin Lembaga Pelatihan Kerja Swasta.
2. Izin Operasional Penyedia Jasa Pekerja/Buruh.
3. Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS).
4. Izin Pendirian Perpanjangan Lembaga Latihan Kerja Swasta.
5. Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA).
6. Rekomendasi Izin Penampungan Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS).

**q. Sosial.**

1. Izin Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten.
2. Izin Pendirian Organisasi Sosial dalam Kabupaten.

**r. Pariwisata.**

1. Tanda Daftar Usaha Penyediaan Akomodasi, dengan Jenis Usaha :
  - a) Hotel Berbintang dan Hotel Bunga Melati.
  - b) Motel.
  - c) Bumi Perkemahan.
  - d) Persinggahan Karavan.
  - e) Vila.
  - f) Pondok Wisata.
2. Tanda Daftar Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi, dengan Jenis Usaha :
  - a) Gelanggang Olahraga, terdiri dari :
    - 1) Lapangan Golf;
    - 2) Rumah Bilyar;
    - 3) Gelanggang Renang;

7. Small and Medium Industrial Changes Business License (IUPI).
8. License for Company Merger/Merger of Small and Medium Investment.

**n. Cooperative**

1. Issuance of Savings and Loans Business Licenses for Cooperatives with Regional Membership inside the Areas.
2. Issuance of Licenses for Opening Branch Offices, Sub-Branch Offices and Savings and Loan Cooperatives Cash Offices for Cooperatives with Membership Areas in Regency/Municipality.

**o. Market.**

1. Business License for Traditional Market Management (IUP2T).
2. Business License for Shopping Centre (IUPP).
3. Modern Store Business License (IUTM).

**p. Labour.**

1. License for Private Employment Training Institutions.
2. Operational License for Workers/Labour Service Providers.
3. License for Private Employment Placement Institutions (LPTKS).
4. License for the Establishment of Credit Agreement for Private Employment Training Institutions.
5. Extension License to Employ Foreign Workers (IMTA).
6. Recommendation for Shelter License for Indonesian Private Workers (PPTKIS).

**q. Social.**

1. License for Fund Donation in the Regency Region.
2. License for Enforcement of Social Organizations in the Regency.

**r. Tourism.**

1. Business Listing Provision of Accommodation, with Type of Business:
  - a) Classified and Unclassified Hotels.
  - b) Motel.
  - c) Campground.
  - d) Stopover for Caravan.
  - e) Villa.
  - f) Cottage.
2. Business Registration Card for Entertainment and Recreation Activities, with Type of Business:
  - a) Sports Arena, consisting of:
    - 1) Golf Course;
    - 2) Billiard house;
    - 3) Swimming Pool;





**BEAUTIFUL PROSPECTS OF INVESTMENT  
IN SABU RAIJUA**



- 4) Lapangan Tenis,
- 5) Gelanggang Bowling;
- 6) Pusat Kebugaran;
- 7) Arena Pacuan Kuda; dan
- 8) Arena Otomotif.
- b) Gelanggang Seni, terdiri dari :
  - 1) Sanggar Seni;
  - 2) Galeri Seni;
  - 3) Gedung Pertunjukan Seni; dan
  - 4) Salon Rias.
- c) Arena Permainan.
- d) Hiburan Malam, terdiri dari : Klub Malam, Diskotik dan Pub.
- e) Panti Pijat.
- f) Taman Rekreasi.
- g) Karaoke.
- h) Jasa Impresariat / Promotor.
- i) Jasa Impresariat / Promotor.
3. Tanda Daftar Usaha Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran, Meliputi Jenis Usaha : Usaha Perjalanan Insentif, Usaha Konferensi dan Usaha Pameran.
4. Tanda Daftar Usaha Jasa Informasi Pariwisata, Meliputi Usaha Penyediaan Data, Berita, Feature, Foto, Video dan Hasil Penelitian Kepariwisata Yang Disebarkan Dalam Bentuk Bahan Cetak dan/atau Elektronik.
5. Tanda Daftar Usaha Jasa Konsultan Pariwisata Meliputi, Usaha Penyediaan Sarana dan Rekomendasi Mengenai Studi Kelayakan, Perencanaan, Pengelolaan Usaha, Penelitian dan Pemasaran di Bidang Kepariwisata.
6. Tanda Daftar Usaha Jasa Konsultan Pramuwisata Meliputi, Usaha Penyediaan dan/atau Pengoordinasian Tenaga Pemandu Wisata Untuk Memenuhi Kebutuhan Wisatawan dan/atau Kebutuhan Biro Perjalanan Wisata.
7. Tanda Daftar Usaha Wisata Tirta, Meliputi Jenis Usaha : Wisata Sungai, Wisata Danau, Wisata Waduk. Jenis Usaha Wisata Sungai, Danau dan Waduk Meliputi Sub Jenis Usaha Wisata Arung Jeram, Dayung dan Memancing.
8. Tanda Daftar Usaha SPA, Meliputi Jenis Usaha Perawatan Yang Memberikan Layanan Dengan Metode Kombinasi Terapi Air, Terapi Aroma, Pijat, Rempah-rempah, Layanan Makanan/Minuman Sehat dan Olah Aktivitas Fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga dengan tetap memperhatikan tradisi dan budaya Bangsa Indonesia.
- 4) Tennis Court,
- 5) Bowling Alley;
- 6) Fitness Centre;
- 7) Horse Race Arena; and
- 8) Automotive Arena.
- b) Arts Arena, consisting of:
  - 1) Art Studio;
  - 2) Art Gallery;
  - 3) Art Performance Building; and
  - 4) Makeup Salon.
- c) Game Arena.
- d) Night Entertainment, consisting of: Night Clubs, Discos and Pubs.
- e) Massage Parlours.
- f) Recreational Park.
- g) Karaoke Lounge.
- h) Impresario Service/Promoter.
- i) Impresario Service/Promoter.
3. Business Registration Certificate for Organizing Meetings, Incentive Travel, Conferences and Exhibitions, including Business Types of: Incentive Travel Business, Conference Business and Exhibition Business.
4. Tourism Information Services Business Registration, including Provision Businesses of Data, News, Features, Photos, Videos and Tourism Research Results Spread in the Form of Printed and/or Electronics Materials.
5. Tourism Consultant Services Business Registration including Provision Business of Facilities and Recommendations on Feasibility Studies, Planning, Business Management, Research and Marketing in the Field of Tourism.
6. Guides Consultant Services Business Registration including Efforts to Supply and/or Coordination of Tour Guides to Meet the Needs of Tourists and/or the Needs of Tour & Travel Bureau.
7. Water Tourism Business Registration Certificate including Business Types of River, Lake and Reservoir Tourisms: Business Types of River, Lake and Reservoir Tourism covering Sub-Types of Rafting, Paddle and Fishing.
8. SPA Business Registration Certificate including Types of Maintenance Businesses that Provide Services with Methods of Combination of Water and Aroma Therapies, Massage, Spices, Healthy Food/Drink Services and Physical Activity Process with the aim of balancing body and soul health while considering tradition and culture of Indonesian Nation.



9. Izin Lokasi Syuting Film dan Sejenisnya.
- s. Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Kehutanan**
1. Izin Usaha Perikanan Budidaya.
  2. Tanda Pencatatan Usaha Pembudidayaan Ikan (TPUPI).
  3. Tanda Pencatatan Kapal Pengangkut Ikan (TPKPI).
  4. Izin Usaha Budidaya Hortikultura.
  5. Izin Usaha Pasca Panen Hortikultura.
  6. Izin Penggilingan Padi, Huler dan Penyosohan Beras.
  7. Izin Usaha Wisata Agro.
  8. Izin Usaha Budidaya Perkebunan.
  9. Izin Usaha Pengolahan Perkebunan.
  10. Izin Usaha Pasar Hewan/Unggas.
  11. Izin Usaha Pematangan Hewan/Unggas.
  12. Izin Usaha Rumah Potong Hewan.
  13. Izin Usaha Poultry Shop.
  14. Surat Tanda Pendaftaran Penjualan Daging.
  15. Izin Usaha Pet Shop/Pet Salon/Pet Grooming.
  16. Izin Usaha Pembibitan Ternak.
  17. Izin Usaha Budidaya Ternak.
  18. Izin Usaha Breeder Hewan Kesayangan.
  19. Izin Usaha Pemeliharaan Hewan Kesayangan.
  20. Izin Rumah Sakit Hewan.
  21. Izin Usaha Klinik Hewan.
  22. Izin Laboratorium Hewan.
  23. Izin Praktek Dokter Hewan.
  24. Tanda Daftar Usaha Penampungan atau Penimbunan Kayu Olahan.
  25. Izin Usaha Penampungan Hasil Hutan Terdaftar (IPHHT).
  26. Rekomendasi Penerbitan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PPKAPT) dan Pelaporan Rekapitulasi Perdagangan Kayu Antar Pulau.
  27. Penerbitan Surat Keterangan Asal.
- t. Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat**
1. Izin Penelitian Lembaga/Perseorangan Dalam Kabupaten.
  2. Izin Penelitian Mahasiswa Dalam Kabupaten.

9. Filming and the Like Location Licenses.
- s. Marine, Fisheries, Agriculture and Forestry**
1. Aquaculture Business License.
  2. Registration of Fish Breeding Business (TPUPI).
  3. Registration of Fish Transportation Vessel (TPKPI).
  4. Horticultural Cultivation Business License.
  5. Horticultural Post-Harvest Business License.
  6. Licenses for Paddy Milling, Huller and Shredding Rice.
  7. Agro-Tourism Business License.
  8. Plantation Cultivation Business License.
  9. Plantation Processing Business License.
  10. Animal/Poultry Market Business License.
  11. Business License for Animal/Poultry Slaughtering.
  12. Slaughterhouse Business License.
  13. Poultry Shop Business License.
  14. Meat Sales Registration Certificate.
  15. Pet Shop/Pet Salon/Pet Grooming Business License.
  16. Livestock Nursery Business License.
  17. Livestock Cultivation Business License.
  18. Business License for Pet Breeder.
  19. Pet Care Business License.
  20. Animal Hospital License.
  21. Veterinary Clinic Business License.
  22. Animal Laboratory License.
  23. License for Veterinary Practices.
  24. Business Registration Certificate for Collection or Storehouse of Processed Wood.
  25. Business License for Registered Collection of Forest Products (IPHHT).
  26. Recommendation for Issuance of Registered Inter-Island Timber Traders (PPKAPT) and Reporting of Recapitulation of Inter-Island Timber Trade.
  27. Issuance of Certificate of Origin.
- t. National Unity and Community Protection**
1. License for Institution/Individual Research in the Regency.
  2. License for Student Research in the Regency.





**DATA TABULATION  
POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITY FOR ACTIVITIES  
OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA) & DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)  
SABU RAIJUA REGENCY**

NO	SECTOR (SUB SECTOR)	LOCATION	INVESTMENT PROJECT	OWNERSHIP STATUS	AREA (Ha)
1.	AGRICULTURE	Sabu Raijua Regency	Development of superior commodities (mungbeans, peanuts and sorghum); Construction of irrigation channels and dug wells; The use of dry land or sleeping land for secondary crops, horticulture and forestry on land that has water resources even during the dry season.	Community	Wetland area: 863 ha; dry land area: 21,016 ha. Sustainable agricultural land area: 15,574 ha.
2.	PLANTATION	Sabu Raijua Regency	Increased production of superior plantation crops (Palmyra palm, coconut and cashew nuts); Planting superior seeds; Processing and Marketing of Plantation products.	Community	Area of superior commodities: 8.396 ha.
3.	ANIMAL HUSBANDRY	Sabu Raijua Regency	Development of large livestock commodities (cows, buffaloes, horses), small livestock (goats, sheep and pigs) and poultry.	Community	--
4.	FISHERY/ MARINE	Sabu Raijua Regency	Increased production of capture and aquaculture fisheries; Increased production of Seaweed with a long-line system and using buoys; and People's Salt with the Giomembran system.	Community and Regency Government	Potential area of seaweed cultivation: 2,364.67 ha.
5.	FORESTRY	Sabu Raijua Regency	Improved control of the preservation of the forest environment and improve it through conservation, rehabilitation, reforestation (reforestation) and forest inventory.	Regency Government	--
6.	INDUSTRY	Sabu Raijua Regency	Industrial Development of Ceramics (Terracotta, Pottery, Ceramic Stone and Porcelain), Milk, Mokaf Flour and Development of Chocolate Processing Industry.  Promotion of small-scale industries and household handicrafts (iodine salt, seaweed, meubelair, tie weaving, blacksmith, earthenware and food (water sugar and ant sugar).	Community  Regency Government and Community	--
7.	MINING AND ENERGY	Sabu Raijua Regency	Increased production of building materials from excavated materials in Group C; Increased Electricity and Clean Water Production for the entire Regency.	Regency Government	--
8.	PERDAGANGAN	Sabu Raijua Regency	Modern Market Development and rehabilitation of village markets.	Regency Government	--
9.	PARIWISATA	6 Districts in Sabu Raijua Regency	Tourism Sector Development both at Featured Tourism Objects and new Tourism Objects; Promotions and tour packages; Tourist Travel Bureau; Development and Maintenance of Tourism Objects.	Regency Government and Community	61 61 Indigenous Villages and 23 Coastal Tourism locations and 14 Sea park.





**Peta Kabupaten Sabu Raijua**  
Map of Sabu Raijua Regency



**Kontak Investasi :**



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN SABU RAIJUA.**

Jalan El Tari – Seba, Telp. : 0380-851249, e-mail Dinas : [disperindagkopsarai@gmail.com](mailto:disperindagkopsarai@gmail.com), e-mail  
Bidang: [pmpstpperindag20186i@gmail.com](mailto:pmpstpperindag20186i@gmail.com)

**Contact Person :**

1. Ir. Charles F. Y. Meyok : 081311592380
2. Fidoris S. Sulah, S.Sos : 081317162866
3. Yenryawati S. Luhi, S.Sos : 085237143502
4. Ellen F. Wuryanti, SE : 081333553357

